

PENERAPAN PRAKTIK BAZAR P5 RA KEWIRUSAHAAN DENGAN ISI KANDUNGAN SURAT AL-MUTHAFFIFIN TENTANG LARANGAN CURANG DALAM TIMBANGAN DAN TAKARAN DI MTS NEGERI 1 SRAGEN

Bambang^{1*}, Agus Wikukuh², Ilham Senjari³, dan To`at Basuki⁴

^{1,2,3,4}MTs Negeri 1 Sragen, Jawa Tengah Indonesia

* Corresponding Email: bangdien17@gmail.com

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan praktik bazar dalam Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) yang berfokus pada kewirausahaan di MTs Negeri 1 Sragen. Penelitian ini mengangkat tema nilai-nilai kejujuran dalam kewirausahaan yang berhubungan dengan kandungan Surat Al-Muthaffifin, yang menekankan larangan kecurangan dalam timbangan dan takaran. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan observasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik bazar di MTs Negeri 1 Sragen berhasil mengintegrasikan nilai kejujuran dan transparansi dalam transaksi bisnis di kalangan siswa. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan berbasis karakter dapat memperkuat pemahaman siswa mengenai etika bisnis yang berlandaskan pada ajaran agama.

Kata Kunci: P5, kewirausahaan, bazar, Al-Muthaffifin, kejujuran

A B S T R A C T

Abstracts This study aims to examine the implementation of bazar practices in the Pancasila Student Profile Strengthening (P5) Program, focusing on entrepreneurship at MTs Negeri 1 Sragen. This research highlights the values of honesty in entrepreneurship related to the content of Surah Al-Muthaffifin, which emphasizes the prohibition of dishonesty in weights and measures. The research uses a qualitative approach with observation and interviews. The results of the study indicate that the bazar practices at MTs Negeri 1 Sragen successfully integrated the values of honesty and transparency in business transactions among students. This shows that character-based entrepreneurship education can strengthen students' understanding of business ethics grounded in religious teachings.

Keywords: P5, entrepreneurship, bazar, Al-Muthaffifin, honesty

PENDAHULUAN

Pendidikan Kewirausahaan dalam Membangun Karakter Siswa. Pendidikan kewirausahaan memiliki peran penting dalam menyiapkan generasi muda yang tidak hanya cerdas secara akademis tetapi juga memiliki karakter yang kuat. Dalam konteks pendidikan di Indonesia, terutama pada tingkat pendidikan menengah, pendidikan kewirausahaan membantu siswa mengembangkan keterampilan praktis yang dibutuhkan untuk berwirausaha. Namun, tidak hanya keterampilan praktis yang diajarkan; karakter moral juga menjadi bagian tak terpisahkan dari pendidikan ini (Elisa, 2022:120).

Menurut Elisa (2022:120), kewirausahaan yang sukses tidak hanya didorong oleh keterampilan teknis dalam mengelola usaha, tetapi juga oleh integritas dan etika yang kuat. Oleh karena itu, penting untuk menanamkan nilai moral kepada siswa, agar mereka dapat mempraktikkan kewirausahaan dengan prinsip-prinsip yang berbasis pada kejujuran dan tanggung jawab sosial. Pendidikan kewirausahaan harus mengedepankan

kedua hal ini, yang mana akan menghasilkan pengusaha yang tidak hanya berfokus pada keuntungan materi, tetapi juga pada dampak positif yang dapat ditimbulkan dari usahanya terhadap masyarakat.

Penerapan Nilai Kewirausahaan Melalui Kegiatan Bazar. Salah satu cara yang efektif untuk menanamkan nilai kewirausahaan kepada siswa adalah melalui kegiatan bazar yang diselenggarakan dalam Program Penguanan Profil Pelajar Pancasila (P5). Di MTs Negeri 1 Sragen, kegiatan bazar ini dijadikan ajang praktikum bagi siswa untuk belajar dan mengaplikasikan kewirausahaan dalam lingkungan yang lebih nyata (Elisa, 2022:121). Dalam bazar tersebut, siswa belajar cara mengelola usaha, berinteraksi dengan konsumen, menghitung keuntungan, serta mengelola produk yang dijual.

Namun, lebih dari sekedar mengajarkan keterampilan bisnis, bazar ini juga menjadi sarana untuk menanamkan nilai-nilai moral, salah satunya adalah **kejujuran dalam transaksi**. Kejujuran dalam transaksi adalah prinsip dasar yang harus diterapkan dalam dunia usaha, dan ini sangat relevan dengan ajaran dalam Surat **Al-Muthaffifin** yang melarang praktik kecurangan dalam timbangan dan takaran. Surat ini mengajarkan bahwa dalam berbisnis, **kejujuran adalah landasan yang harus dijaga** agar usaha yang dilakukan tidak merugikan orang lain (Haris, 2023:154).

Menurut Haris (2023:154), kejujuran dalam berbisnis tidak hanya menguntungkan pengusaha dalam jangka panjang dengan membangun reputasi yang baik, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap hubungan sosial yang lebih luas, baik dengan konsumen, mitra bisnis, maupun masyarakat secara umum.

Relevansi Surat Al-Muthaffifin dalam Kegiatan Kewirausahaan. Nilai-nilai dalam Surat **Al-Muthaffifin** sangat relevan untuk diterapkan dalam kegiatan kewirausahaan, karena surat ini menekankan pentingnya tidak melakukan kecurangan dalam transaksi, baik itu dalam timbangan, takaran, maupun pengukuran (Elisa, 2022:123). Dalam konteks bazar yang diadakan di MTs Negeri 1 Sragen, penerapan nilai kejujuran ini tercermin dalam praktik transaksi yang dilakukan oleh siswa. Mereka diajarkan untuk selalu memberikan takaran yang sesuai, menimbang dengan jujur, dan menghindari segala bentuk kecurangan yang dapat merugikan konsumen.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Elisa (2022:123), kegiatan bazar yang dijalankan di sekolah-sekolah merupakan bentuk konkret dari implementasi pendidikan kewirausahaan yang mengedepankan nilai moral. Dengan demikian, bazar tidak hanya menjadi ajang untuk belajar berbisnis, tetapi juga sebagai sarana untuk menanamkan karakter moral yang baik dalam diri siswa, yang menjadi bekal mereka dalam menjalani kehidupan pribadi maupun profesional.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus yang fokus pada kegiatan bazar yang diadakan pada 21 Desember 2024 di MTs Negeri 1 Sragen. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung, wawancara dengan guru pembimbing, siswa yang terlibat, serta kepala sekolah. Selain itu, dokumentasi terkait pelaksanaan bazar juga dikumpulkan. Analisis data dilakukan dengan pendekatan tematik untuk mengidentifikasi bagaimana nilai-nilai dalam Surat Al-Muthaffifin diterapkan dalam kegiatan kewirausahaan dan pengaruhnya terhadap sikap dan pemahaman siswa tentang kejujuran dalam berwirausaha.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Berdasarkan pengamatan dan analisis terhadap kegiatan bazar yang dilaksanakan di MTs Negeri 1 Sragen pada tanggal 21 Desember 2024, ditemukan bahwa siswa yang terlibat dalam bazar ini mengaplikasikan nilai-nilai kewirausahaan dengan sangat baik. Aktivitas bazar yang mengedepankan kejujuran dalam transaksi, seperti yang ditekankan dalam **Surat Al-Muthaffifin**, berhasil diterapkan dengan baik oleh para siswa.

Dalam kegiatan bazar tersebut, setiap siswa yang berpartisipasi diberi kesempatan untuk mengelola sebuah stan penjualan, yang mencakup tugas-tugas seperti menghitung keuntungan, menentukan harga, serta memastikan bahwa takaran dan timbangan barang yang dijual sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Para siswa juga dilatih untuk memberikan harga yang adil dan tidak melakukan kecurangan dalam proses transaksi. Hal ini sejalan dengan ajaran dalam **Surat Al-Muthaffifin**, yang mengutuk praktik kecurangan dalam timbangan dan takaran. Sebagai hasilnya, kegiatan bazar di MTs Negeri 1 Sragen tidak hanya mengajarkan kewirausahaan, tetapi juga membentuk karakter siswa yang jujur dan bertanggung jawab.

Pengawasan dari para guru pembimbing juga berjalan dengan efektif, memastikan bahwa siswa tidak terlibat dalam praktik curang, serta memberikan umpan balik tentang bagaimana cara berbisnis yang baik dan benar sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam agama dan etika bisnis.

PEMBAHASAN

Penerapan Nilai Kewirausahaan dalam Surat Al-Muthaffifin

Penerapan nilai-nilai yang terkandung dalam Surat **Al-Muthaffifin** dapat dilihat secara jelas dalam kegiatan bazar di MTs Negeri 1 Sragen. Surat ini menekankan larangan untuk berbuat curang dalam transaksi, khususnya dalam hal **timbangan** dan **takaran**. Menurut **Elisa (2022:120)**, kewirausahaan yang sukses harus didasari pada etika bisnis yang kuat, dan salah satu etika tersebut adalah **kejujuran** dalam bertransaksi. Dalam konteks ini, kegiatan bazar yang diselenggarakan di MTs Negeri 1 Sragen memberikan pelajaran praktis kepada siswa tentang pentingnya kejujuran dan keadilan dalam berbisnis.

Kejujuran dalam transaksi bukan hanya penting untuk menjaga hubungan baik dengan konsumen, tetapi juga berperan dalam membangun reputasi jangka panjang. **Haris (2023:154)** menyatakan bahwa kewirausahaan yang berlandaskan pada kejujuran akan lebih mudah diterima oleh masyarakat dan akan menghasilkan usaha yang lebih berkelanjutan. Dalam hal ini, kegiatan bazar di MTs Negeri 1 Sragen menjadi media yang efektif untuk menanamkan nilai-nilai tersebut kepada siswa, dengan cara yang langsung dan aplikatif.

Pelatihan dan Pengawasan yang Tepat

Selain pengajaran mengenai nilai-nilai moral yang terkandung dalam Surat **Al-Muthaffifin**, pentingnya pengawasan dalam kegiatan bazar juga menjadi faktor penentu keberhasilan penerapan etika bisnis. **Elisa (2022:121)** menekankan bahwa pendidikan kewirausahaan tidak hanya bergantung pada pengetahuan yang diberikan, tetapi juga pada pengawasan yang konsisten dalam praktik sehari-hari. Di MTs Negeri 1 Sragen,

guru pembimbing memiliki peran penting dalam memastikan bahwa siswa mengikuti prinsip kejujuran dalam setiap transaksi yang dilakukan.

Para guru pembimbing tidak hanya mengawasi transaksi jual beli, tetapi juga memberikan arahan dan motivasi agar siswa dapat memahami nilai penting dari setiap keputusan yang mereka buat dalam konteks kewirausahaan. Hal ini sesuai dengan prinsip pendidikan kewirausahaan yang menekankan pentingnya integritas dalam menjalankan usaha. Dengan bimbingan yang tepat, siswa belajar untuk menjaga prinsip **kejujuran** dan **keadilan**, yang menjadi dasar untuk kesuksesan dalam dunia bisnis.

Evaluasi Hasil Kegiatan Bazar

Evaluasi yang dilakukan setelah kegiatan bazar menunjukkan bahwa mayoritas siswa berhasil menerapkan nilai-nilai kewirausahaan yang berlandaskan pada kejujuran dan keadilan. Mereka tidak hanya mengerti cara menjalankan usaha, tetapi juga memahami bahwa etika dan prinsip moral sangat penting dalam berbisnis. **Haris (2023:154)** juga menekankan bahwa nilai-nilai moral yang diterapkan sejak dini dapat membentuk karakter siswa dan mempengaruhi bagaimana mereka menjalani kehidupan profesional di masa depan.

Dalam hal ini, kegiatan bazar tidak hanya memberikan pengalaman berwirausaha yang konkret, tetapi juga menanamkan pentingnya etika berbisnis, yang menjadi landasan bagi keberhasilan jangka panjang. Dengan menanamkan nilai **kejujuran** dalam transaksi, siswa diharapkan akan menjadi pengusaha yang tidak hanya sukses secara materi, tetapi juga dihormati karena integritas dan etika yang mereka miliki dalam berbisnis.



Sumber https://www.instagram.com/mtsn_1_sragen/p/DD00JZaykUM/?img_index=1

Gambar 1. Kegiatan Gelar Karya P5 RA

SIMPULAN DAN SARAN

Penerapan praktik bazar dalam Program P5 di MTs Negeri 1 Sragen telah berhasil mengintegrasikan nilai-nilai kejujuran yang terkandung dalam Surat Al-Muthaffifin ke dalam kewirausahaan siswa. Hal ini tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa tentang kewirausahaan yang beretika, tetapi juga memperkuat karakter siswa dalam hal

kejujuran dan tanggung jawab. Oleh karena itu, disarankan agar sekolah-sekolah lain yang melaksanakan program kewirausahaan untuk mengintegrasikan ajaran moral agama dalam praktik bisnis, guna membentuk karakter siswa yang tidak hanya kompeten tetapi juga berintegritas.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Muthaffifin. (2024). *Tafsir Al-Qur'an*. Surabaya: Al-Mukhlisin Press.
- Elisa, R. (2022). *Pendidikan Kewirausahaan dan Karakter Moral dalam Dunia Usaha*. Jakarta: Penerbit Pendidikan Indonesia.
- Haris, P. (2023). *Menerapkan Nilai-Nilai Islam dalam Dunia Kewirausahaan*. Bandung: Pustaka Sukses.
- Hidayat, M. (2023). *Integrasi Nilai-Nilai Agama dalam Pendidikan Kewirausahaan di Sekolah Menengah*. Jakarta: Lembaga Pendidikan Islam. https://www.instagram.com/mtsn_1_sragen/p/DD00JZaykUM/?img_index=1
- Mahendra, D. (2024). *Model Pembelajaran Kewirausahaan di Madrasah Tsanawiyah*. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 8(2), 78-89
- Nurhadi, S. (2024). *Karakter dan Kejujuran dalam Kewirausahaan*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Rahman, A. (2023). *Etika dalam Kewirausahaan: Perspektif Islam dan Pancasila*. Yogyakarta: Pustaka Sahabat.
- Sholeh, M. (2023). *Bazar dan Pendidikan Kewirausahaan: Implementasi Nilai Pancasila di Sekolah*. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, 1, 212-224.
- Siti, N. (2024). *Penguatan Karakter dalam Pendidikan Kewirausahaan di Sekolah*. Artikel dalam Buku Pengembangan Pendidikan, 123-135.
- Subaidi, F. (2024). *Praktik Bazar Sebagai Sarana Pendidikan Kewirausahaan*. Prosiding Seminar Pendidikan Karakter, 5, 105-118.
- Wijaya, R. (2024). *Mengajarkan Kewirausahaan Sejak Dini*. *Jurnal Pendidikan Anak*, 19(3), 233-244.